

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Potensi *Green Sukuk* sebagai Akselerator dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, ialah sebagai berikut:

1. Implementasi *green* sukuk di Indonesia telah berjalan secara progresif, dengan dukungan penuh dari pemerintah dan berbagai lembaga keuangan syariah. *Green* sukuk digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur hijau seperti energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya alam. Green Sukuk secara konsisten membantu Indonesia mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam mitigasi perubahan iklim dan pengurangan emisi karbon. Proyek-proyek yang didanai *green* sukuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi hijau, meningkatkan inklusi keuangan dan memperkuat stabilitas ekonomi melalui perluasan pasar dan keterlibatan investor.
2. *Green sukuk* memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, dapat dilihat dari kekuatan yaitu berkat dukungan dari komitmen pemerintah terhadap SDGs, instrument keuangan syariah yang diterima secara luas, serta stabilitas ekonomi dan kepercayaan investor global. Adapaun

tantangan dalam hal kompleksitas penerbitan, literasi keuangan yang rendah, serta terbatasnya pasar sukuk dan standar internasional yang masih harus diatasi. Peluang besar yang ada seperti dukungan regulasi, meningkatnya permintaan investasi berbasis ESG, maupun kerja sama internasional dapat dimanfaatkan untuk memperluas pasar dan mendorong pertumbuhan *green* sukuk sebagai pemercepat dalam mendorong pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Namun, ancaman seperti risiko pasar global, ketidakpastian politik, *greenwashing*, dan tantangan teknologi hijau harus diperhatikan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang *green* sukuk sebagai instrument pembiayaan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan otoritas terkait perlu memperkuat edukasi dan sosialisasi kepada investor, pelaku industri, dan masyarakat mengenai *green* sukuk. Program literasi keuangan hijau harus diperluas untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan potensi *green* sukuk dalam mendukung pembangunan ekonomi secara berkelanjutan.
2. Masyarakat diharapkan meningkatkan literasi terkait ekonomi hijau dan instrumen keuangan syariah. Mengikuti seminar, workshop, dan

literatur tentang *green* sukuk akan membantu memahami peluang investasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Masyarakat diharapkan memahami instrumen investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Partisipasi dalam sukuk ritel hijau dapat menjadi langkah awal untuk mendukung proyek- proyek ramah lingkungan.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang dampak langsung Green Sukuk terhadap pencapaian SDGs dan pertumbuhan ekonomi hijau di berbagai sektor yang dapat digunakan untuk menciptakan kerangka pertumbuhan hijau yang komprehensif sukuk dan dapat diadopsi secara internasional untuk merangsang lebih banyak pendanaan ramah lingkungan untuk mengatasi tantangan lingkungan.